

Apa itu VPN sebenarnya

Mengubah siapa yang bisa melihatmu, bukan apakah ada yang bisa melihat.

Biar jelas: VPN membuat penyedia internetmu, atau Wi-Fi bandara, berhenti melihat ke mana kamu terhubung. Informasi itu tidak hilang, melainkan diteruskan ke perusahaan VPN, yang sekarang bisa melihatnya. Hal-hal yang sudah terenkripsi, seperti email atau perbankan, sudah terenkripsi sebelumnya juga. Ini berguna untuk beberapa hal spesifik dan biasanya dipasarkan seolah-olah bisa melakukan jauh lebih banyak.

Selama bertahun-tahun saya mendengar tentang VPN dan tidak memedulikannya, sama seperti antivirus: saya tidak menggunakan antivirus, atau hampir tidak pernah. Saya punya salinan cadangan dari segalanya di tiga tempat secara real-time, dan sangat berhati-hati dengan apa yang saya unduh, tautan yang saya klik, dan situs web yang saya kunjungi. Itu bukan keamanan seratus persen, tapi itu yang berhasil bagi saya. Suatu hari saya melihat penawaran VPN dengan harga sedikit di atas dua euro per bulan dan memesannya karena penasaran. Fungsinya bagus, tetapi tidak banyak berguna bagi saya: misalnya, untuk mencoba layanan yang saat itu hanya tersedia di Amerika Serikat. Apakah saya merasa lebih aman? Tidak. Jika mereka menawarkannya lagi dengan harga itu, mungkin saya akan memperpanjangnya; jika tidak, tidak. Ini hanya pengalaman pribadi saya dan tidak membuktikan apa-apa. Jadi saya bertanya pada diri sendiri apa sebenarnya yang dilakukan VPN. Beginilah cara saya memahaminya.

Bayangkan kamu memasukkan surat ke kotak pos dengan alamat penerima yang terlihat jelas. Tukang pos melihat kepada siapa kamu mengirimkannya, meski tidak bisa membacanya jika tersegel. Tukang pos itu adalah penyedia internetmu. VPN memasukkan suratmu ke dalam amplop lain, yang ditujukan ke perantara yang membukanya dan mengirimkannya kembali. Tukang pos biasamu tidak lagi melihat alamat aslinya. Dia hanya melihat bahwa kamu menulis surat kepada perantara tersebut.

Siapa pun yang mengendalikan jaringan tempatmu terhubung, misalnya Wi-Fi bandara, tidak lagi melihat ke mana kamu pergi. Namun sang perantara sekarang melihat apa yang dilihat operatormu, dan terkadang lebih banyak lagi, karena semua lalu lintasmu melewatinya. Pengawasan tidak hilang: hanya berpindah tangan. Dari situlah namanya berasal.

Selain itu, hampir semua hal yang kamu lakukan hari ini, seperti membuka email atau masuk ke akun bank, sudah berjalan terenkripsi ke server tujuan berkat ikon gembok di peramban. Itu terjadi baik dengan VPN maupun tanpanya. VPN hanya menambahkan perlindungan pada tahap pertama, hingga ke servernya sendiri. Dari sana, jalurnya tetap seperti biasa.

Itulah sebabnya ada hal-hal yang tidak bisa dijanjikannya, meski terkadang dijual seolah-olah bisa. Jika kamu telah masuk ke email atau bankmu, layanan itu tahu bahwa itu kamu, baik dengan VPN atau tanpanya. VPN juga tidak menjamin bahwa tidak ada yang melihat lalu lintasmu: itu hanya mengubah siapa yang melihat. Pernyataan perusahaan bahwa mereka «tidak menyimpan log» adalah sebuah janji, sama seperti ketika sebuah platform besar berkata «pesanmu dienkripsi, kami tidak membacanya». Sebuah audit mungkin mendukungnya pada waktu tertentu, tetapi itu tetaplah sesuatu yang kamu percayai akan dipenuhi, bukan sesuatu yang secara rancangan mustahil dilanggar.

Dan isi percakapan tetap tidak berubah. Jika aplikasi perpesananmu sudah mengenkripsi ujung ke ujung, VPN tidak menambahkan apa-apa. Jika tidak, VPN juga tidak memperbaikinya: ia melindungi jalur pesan, bukan apa

yang dilakukan aplikasi atau servernya terhadap pesan tersebut saat tiba.

Tak satu pun dari hal ini membuatnya tidak berguna. Menyembunyikan tujuan koneksimu dari Wi-Fi publik, dari operator yang ingin menjual riwayat penjelajahan, atau dari negara yang memblokir suatu layanan adalah tugas nyata, dan VPN melakukannya dengan baik. Hanya saja pemasarannya cenderung menjanjikan lebih dari apa yang dapat diberikan oleh lapisan pelindung ini.

Pertanyaan yang patut diajukan, pada VPN atau layanan apa pun yang berjanji melindungimu, bukanlah «apakah ini terenkripsi?». Mungkin iya, setidaknya satu bagian. Pertanyaannya adalah ini: kepada siapa saya menyerahkan kepercayaan yang telah saya cabut dari pihak lain? Dan apa yang tersisa bagi saya jika kepercayaan itu ternyata tidak berdasar?

VPN, ketika bekerja dengan baik, hanya mengubah siapa yang menjadi perantara koneksimu. Aplikasi seperti Solo2, yang pesannya tidak melalui server mana pun, meniadakan perantara dari percakapan. Keduanya tidak bersaing: keduanya menyelesaikan masalah yang berbeda.

Mengacaukan keduanya adalah cara yang sangat umum untuk merasa lebih terlindungi daripada yang sebenarnya.

Catatan editor: ketika Cuadernos ini menyebutkan perusahaan atau produk, itu bukan untuk menuduh. Mereka yang membangunnya melakukan pekerjaan yang digunakan dan dihargai oleh jutaan orang. Apa yang kami tunjukkan adalah struktural — modelnya, bukan mereknya. Merek muncul sebagai contoh karena merekalah yang dikenali oleh pembaca.

Sumber dan bacaan lebih lanjut

- Protokol HTTPS dan enkripsi transportasi adalah standar terbuka, yang didokumentasikan secara publik oleh IETF.
- Dalam koleksi yang sama: «Ketika tidak ada siapa-siapa di tengah» dan «Kamu tidak anonim» menguraikan, dari sudut pandang lain, perbedaan yang sama antara struktur dan janji.

[← Sebelumnya Kamu tidak anonim](#)

Bacaan terbaru

- [Refleksi · 29 Juni 2026 Kamu tidak anonim](#)
- [Refleksi · 27 Mei 2026 Apa yang tidak bisa diperbaiki oleh tanda tangan](#)
- [Analisis · 26 Mei 2026 Privasi nyata vs semu: pertanyaan yang perlu Anda ajukan](#)

Bawa artikel ini bersamamu ke mana pun kamu membutuhkannya.

[↓ Markdown](#) [↓ Teks murni](#) [↓ PDF](#)

File akan diunduh ke perangkatmu. Dari sana kamu dapat menyimpannya, mengimpornya ke Solo2, atau membagikannya di mana pun kamu mau. Cuadernos tidak memutuskan tujuan untukmu.

Segel lilin · SHA-256 5537c80b0cc6721744409cb9863274086e2fb0abd3a7273c86d4c203fa9e0e26

[Fitur](#) [Harga](#) [Instal](#) [Apa yang Baru](#) [Blog](#) [Pro](#) [Bantuan](#) [Tentang](#) [Kontak](#)
[Transparansi](#) [Verifikasi](#) [Privasi](#) [Ketentuan](#) [Cookie](#)

Cuadernos Lacre · Publikasi dari [Menzuri Gestión S.L.](#) ·
ditulis oleh R.Eugenio · disunting oleh tim [Solo2](#).

Situs web ini tidak menggunakan cookie. Semua yang dimuat browsermu ditulis atau diawasi oleh kami dan di-hosting di server Eropa kami: penghitung kunjungan anonim (Umami, di-hosting sendiri) dan JavaScript

minimum yang diperlukan untuk memilih bahasa dan preferensi tema terang/gelapmu, yang disimpan di perangkatmu sendiri. Tanpa sumber daya pihak ketiga, tanpa pelacak, tanpa pemrofilan, tanpa berbagi data. Jika kamu ingin mengikuti kami: [RSS](#).